UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS SPASIAL DAN FAKTOR LINGKUNGAN YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO
RIRIN PAKAYA, dr. Lutfan Lazuardi, M.Kes, Ph.D.; Dr. dr. Hera Nirwati, M.Kes.
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Achmadi, U.F. (2010). *Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah*. Jakarta: UI Press.

Alshehri, M.S.A. (2013). Dengue Fever Outburst and its Relationship with Climatic Factors. *World Applied Sciences Journal*. 22 (4), 506-515

Roose, A. (2008). Hubungan Sosio Demografi dan Lingkungan Dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Tahun 2008. *Tesis*. Universitas Sumatera Utara.

Boulos, M. N. K., Roudsari, A. V. and Carson, E. R. (2001). Health Geomatics : An Enabling Suite of Technologies in Health and Healthcare. *Biomedical Informatics.* 34, 195 - 219.

Cahyati, W., H. (2006). *Dinamika Aedes Aegypti sebagai Vektor Penyakit. Jurnal Kesmas.* II(1), 40-50.

Chen, M.J., Lin, C.Y., Wu, Y.T., Wu, P.C., Lung, S.C., and Su, G.J. (2012). Effects Of Extreme Precipitation To The Distribution Of Infectious Diseases in Taiwan, 1994–2008. *Journal PLOS One*. 7(6).

Choi, Y., Tang, C.S., McIver, L.,Chan, V., Hashizume, M.,Abeyasinghe, R.R., Iddings, S. and Huy, R. (2016). Effects of Weather Factors on Dengue Fever Incidence and Implications For Interventions in Cambodia. *BMC Public Health*. 16(241).

Costa, E.A.P.A., Mendonça Santos, E.M.M.S., Correia, J.C. and Albuquerque, C.M.R. (2010). Impact of small variations in temperature and humidity on the reproductive activity and survival of Aedes aegypti (Diptera, Culicidae). *Journal Revista Brasileira de Entomologia*. 54(3).

Dahlan, M. S. (2010) *Mendiagnosis dan Menata Laksana 13 Penyakit Statistik*. Sagung Seto, Jakarta

Daswito, R. (2015). Analisis Spasial_Temporal Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Variabel Cuaca di Kota Yogyakarta Tahun 2010-2014. *Tesis.* Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Daud, O. (2008). Studi Epidemiologi Demam Berdarah Dengue Dengan Pendekatan Spasial Sistem Informasi Geografis di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu. *Tesis*, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Departemen kesehatan RI. (2005). *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.

Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo. (2015). *Angka kejadian DBD di Kabupaten Gorontalo*. Gorontalo: Dinkes Kab. Gorontalo.

Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. (2015). *Profil Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2015*. Gorontalo: Dinkes Prov. Gorontalo

Djunaedi, D. (2006). *Demam Berdarah Dengue (DBD) Epidemiologi, Imunopatologi, Patogenesis, Diagnosis dan Penatalaksanaannya*. Malang: UMM Press.

Duczmal., L.H., Moreira, G.J.P., Burgarelli, D., Takahashi, R.H.C., Magalhães, F.C.O., and Bodevan, E.C. (2011). Voronoi distance based prospective space-time scans for point data sets: a dengue fever cluster analysis in a Southeast Brazilian town. *International Journal of Health Geographics*. 10:29.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS SPASIAL DAN FAKTOR LINGKUNGAN YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO
RIRIN PAKAYA, dr. Lutfan Lazuardi, M.Kes, Ph.D.; Dr. dr. Hera Nirwati, M.Kes.
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Focks, D.A. (2003). *A. review of Entomological Sampling Methods and Indicator for Dengue Vector*. Florida, USA: WHO on Special Programme for Research and Training in Tropical disease.

Folamauk, C.L.H (2013). Hubungan antara Kejadian DBD dengan faktor Lingkungan Fisik Rumah dan Biologi Nyamuk *Ase. Agepty* di Kota Kupang. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

González F.J.C, Iain R. Lake, I.R., and Bentham, G. (2011). Climate Variability and Dengue Fever in Warm and Humid Mexico. *The Amrican Journal of Tropical Madicine and Hygiene*. 84(5): 757–763.

Gubler.D.J., (2010). *The Global threat of emergent /re-emergent vector-borne disease*. In Atkinson, P.W. Ed. *Vector Biology, Ecology and control*. New York: Springer + Business Media. 39-62.

Hasan, T. and Bambrick, B. (2013). The Effects of climate variables on the outbreak of dengue in Queensland 2008-2009. *South East Asian J. Trop Med. Public Health*. 44(4), 613-622.

Hartono. (2007). *Geografi: Jelajah Ilmu dan Alam Semesta*. Bandung: Citra Praya.

Hidayati, R. (2008). Pemanfaatan Informasi Iklim Dalam Pengembangan Model Peringatan Dini dan Pengendalian Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue di Indonesia. *Disertasi*. Institut Pertanian Bogor.

Hsieh, Y.H. dan Chen, C.W.S. (2009) Turning Points, Reproduction Number, and Impact of Climatological Events for Multi-wave Dengue Outbreaks. *Trop Med Int Health*, 14(6): 628-638

Ibarra, A.M.S., Ryan, S. J., Beltran, E., Mejia, R., Silva, Mercy. (2013). Dengue Vector dynamics (Aedes aegypti) Influenced by Climate and Social Factors in Ecuador: Implications for Targeted Control. *Plos One* 8(11)

Iriani Y. (2012). Hubungan Antara Curah Hujan dan Peningkatan Kasus DBD Anak di Kota Palembang. *Jurnal Sari Pediatri*, Vol. 13 No. 6 Palembang.

Iwan dan Sari, D.P. (2013). Permodelan Regresi Poisson, Binomial Negatif Pada Kasus Kecelakaan Bermotor di Lalu Lintas Sumatera Barat. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. FMIPA UNY.

Johansson M.A., Cummings D.A.T. and Glass G.E. (2009a). Multiyear climate variability and dengue – El Nino southern oscillation, weather, and dengue incidence in Puerto Rico, Mexico, and Thailand: a longitudinal data analysis. *PLoS Medicine* 6, e1000168.

Johansson M.A., Dominici F. and Glass G.E. (2009b). Local and global effects of climate on dengue transmission in Puerto Rico. *Plos Neglected Tropical Diseases* 3, e382.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2014). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kristina, Ismiah dan Leny W. (2004). Kajian Masalah Kesehatan Demam Berdarah Dengue.http://www.litbang.depkes.go.id/maskes/052004/demamberdarah1.htm, diakses16 Oktober 2015

Lawuyan, S.J., (2006). Pembasmian Penyakit Demam Berdarah Dengue Kontroversi Program Pengasapan dengan Insektisida. Litbang.depkes. http://www.litbang.depkes.go.id, diaskes 27 Desember 2006

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS SPASIAL DAN FAKTOR LINGKUNGAN YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO
RIRIN PAKAYA, dr. Lutfan Lazuardi, M.Kes, Ph.D.; Dr. dr. Hera Nirwati, M.Kes.
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Li, S., Tao, H. dan Xu, Y. (2011) Abiotic Determinants to The Spatial Dynamics of Dengue Fever in Guangzhou. *Asia Pac J Public Health*, 25(3): 239-247

Lu, L., Lin, H., Tian, L., Yang, W., Sun, J. dan Liu, Q. (2009). Time Series Analysis of Dengue Fever and Weather in Guangzhou, China. *BMC Public Health*. 9(395).

Lozano, R. D., Rodriguez, M. H. and Avila, M. H. (2002). Gender Related Family Head Schooling and *Aedes aegypti* Larval Breeding Risk in Mexico. *Salud Publica de Mexico*. 44, 237 - 242.

Manik, T. K. (2014). *Klimatologi Dasar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Marna, E. (2015). Analisis spasial indikator entomologi DBD daerah endemis dan non endemis di Kec. Koto Besar Kab. Dharmasyara Prov. Sumatra Barat. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Herrera-Martinez, A.D. and Rodríguez-Morales, A.J. (2010). Potential Influence Of Climate Variability On Dengue Incidence Registered in A Western Pediatric Hospital of Venezuela. *Tropical Biomedicine* 27(2): 280–286.

Miller, J. E., Balanzar, A. and George, D. (1992). Where *Aedes aegypti* Live in Guerrero, Using The Maya Index to Measure Breeding Risk. *In:* Halstead, S. B. and Gomez, H. (eds.) *Dengue A World Wide Problem, Common Strategy*. pp. 255-261.

Norzahira, R., Hidayatufathi, O., Wong, H. M., Cherly, A., Firdaus, R., Chew H. S., Lim, K. W., Mahathavan, M., Nazmi, W. A., Lee, H. L.,. Vasan, S. S., McKemey, A., and Lacroix, R., (2011). Ovitrap Surveillance of the dengue vectors, Aedes (Stegomyia) aegepty (L.) and Aedes (stegomyia) albopictus Skuse in Selected areas in Benton, Pahang, Malaysia. *Tropical Biomedicine*. 28(1):48-54.

Notoatmodjo, S. (2007). *Pengantar Ilmu Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Pacione, M. (1986) *Medical Geography : Progress and Prospect.* London UK and Sidney Australia: Longman Publishing Group.

Prahasta, E. (2009). *Sistem Informasi Geografis Konsep-Konsep Dasar (Perspektif Geodesi dan Geomatika).*Bandung: Informatika.

Putri, N.W. (2015). Analisis faktor lingkungan yang mempengaruhi kejadian DBD dan status kerentanan larva nyamuk *Ae. Agepty* di Kec. Lubuk Basung Kab. Agam. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Rahayu, M., Baskoro, T., dan Wahyudi, B. (2010). Studi Kohort Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue. *Berita Kedokteran Masyarakat,* Vol.26.

Ridha, M. R., Rahayu, N., Rosvita, N. A., dan Setyaningtyas, D.E. (2013) Hubungan Kondisi Lingkungan dan Kontainer dengan Keberadaan jentik nyamuk Aedes Aegypti di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue di Kota Banjarbaru. *Jurnal Buski* 4(3): 133 – 137.

Rosli, M.H., Er, A.C., Asmahani A., Naim M., dan Harsuzilawati M. (2010). Spatial Mapping of Dengue Incident: A Case Study in Hulu Langat District, Selangor, Malaysia. *International Journal of Human and Social Sciences*. 5(6): 410 - 414.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS SPASIAL DAN FAKTOR LINGKUNGAN YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO
RIRIN PAKAYA, dr. Lutfan Lazuardi, M.Kes, Ph.D.; Dr. dr. Hera Nirwati, M.Kes.
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Saktiansyah, L.D.A. (2014). Analisis spasial dan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Kelurahan Wates Kec. Wates Kab. Kulon Progo. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Satoto, T.B.T. (2005). *Penting Survei Jentik Sebelum Fogging.* Jakarta: Grafiti Medika.

Scott, T.W. and Morrison A.C., (2002). *Aedes Aegepty Density and The Risk of Dengue Virus Transmission*. California: Department of Entomology, University of California. 187-206

Setyobudi, A., (2011). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk di Daerah Endemik DBD di Kelurahan Sananwetan Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. *Prosiding Seminar Nasional Peran Kesehatan Masyarakat dalam Pencapaian MDG's di Indonesia*.

Sigit, S. H. dan Hadi, U. K (Ed). (2006). *Hama Pemukiman Indonesia (Pengenalan, Biologi dan Pengendalian).* Unit Kajian Pengendalian Hama Pemukiman, Fakultas Kedokteran Hewan IPB, Bogor Soedarmo, S. P. (1998), *Demam Berdarah (Dengue) Pada Anak* Jakarta. Jakarta: UI Press.

Sihombing, G.F., Marsaulina, I. Dan Ashar, T. (2014). Hubungan Curah Hujan, Suhu Udara, Kelembaban Udara, Kepdatan Penduduk dan Luas Lahan Pemukiman dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Kota Malang Periode Tahun 2002-2011. *Jurnal Kesehatan Lingkungan dan Keselamatan Kerja*. 3(1).

Siregar, F., A. (2004). Epidemiologi dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia. FKM USU, Medan

Siregar, F.A., Abdullah, M.R., Omar, J., Sarumpaet, S.M., Supriyadi, T., Makmur, T. and Huda, N. (2015). Cilmate Variability and Disease Forecasting Model for Dengue Hemorrhagic Fever in North Sumatera Province, Indonesia. *Research Journal of Medical Sceinces*. 9(2), 18-27.

Soedarto (2012). *Demam Berdarah Dengue.* Surabaya: CV Sagung Seto.

Soegijanto, S. (2006). *Demam Berdarah Dengue.* Surabaya: Airlangga University Press.

Soemirat, J. (2010). *Epidemiologi Lingkungan (Kegita).* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sukamto (2007). Studi Karakteristik Wilayah dengan Kejadian DBD di Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap.*Tesis*. Semarang: Universitas Dipenogoro.

Supartha, I.W. (2008). *Pengendalian Terpadu Vektor Virus Demam Berdarah Dengue, Aedes aegypti (Linn.) dan Aedes albopictus (Skuse) (Diptera: Culicidae)*. Denpasar: Fakultas Pertanian Universitas Udayana.

Suroso. T., Hadinegoro S.R., Wuryadi S., Sumanjuntak G., Umar A.I., dan Pitoyo P.D., (2003). *Penyakit Demam Berdarah Dengue dan Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: WHO dan Depkes. RI.

Susanna, D., dan Sembiring, T.U.J. (2011). *Buku 1 Entomologi Kesehatan (Artropoda Pengganggu Kesehatan dan Parasit yang Dikandungnya)*. Jakarta: UI Press.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS SPASIAL DAN FAKTOR LINGKUNGAN YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO
RIRIN PAKAYA, dr. Lutfan Lazuardi, M.Kes, Ph.D.; Dr. dr. Hera Nirwati, M.Kes.
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Teixeira T.R.D, Medronho R.D. (2008). Socio-demographic factors and the dengue fever epidemic in 2002 in the State of Rio de Janeiro, Brazil. *Cadernos De Saude Publica* 24: 2160–2170.

Thai, K.T., Cazelles, B., Van Nguyen, N., Vo, L.T., Boni, M.F., Farrar, J., Simmons, C.P., Van Doorn, H.R., and De Vries, P.J. (2010). Dengue Dynamics in Binh Thuan Province, Southern Vietnam: Periodicity, Synchronicity and Climate Variability. Plos Neglegted Trpoical Diseases (open access). 4(7).

Tjasyono, B. (2004). *Klimatologi.* Bandung: ITB Press.

Topan, N. Raksanagara A., dan Afriandi, I. (2012). *Pengaruh Curah Hujan, Temperatur Dan Kelembaban Terhadap Kejadian Penyakit DBD, Ispa Dan Diare: Suatu Kajian Literatur*. Bandung: Universitas Padjadjaran

Wang, W.R. and Famoye, F. (1997). Modeling household fertility decisions with generalized Poisson regression. *Journal of Population Economics*.10(3), 273-283.

Wen, T.H., Lin N.H., Chao, D.Y., Hwang, K.P., Kan, C.C., and Lin K.C.M. (2010). Spatial–temporal patterns of dengue in areas at risk of dengue hemorrhagic fever in Kaohsiung, Taiwan. *International Journal of Infectious Diseases*. 14: e334–e343

WHO (1999). *Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever*. New Delhi: SEARO.

WHO (2010), *GIS And Public Health Mapping* (Online). WHO. Available: http://www.who.int/health_mapping/en/ [Accessed 17 Oktober 2015].

WHO (1999). *Demam Berdarah Dengue Diagnosis, Pengobatan, Pencegahan, Dan Pengendalian*. Jakarta:EGC.

Wirayoga, M. A (2013). Hubungan Kejadian Demam Berdarah Dengue Dengan Iklim Di Kota Semarang Tahun 2006-2011. Unnes Journal of Public Health 2(4).